

PENGARUH AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAAL DOA NAIK KENDARAAN PADA KELOMPOK A DI TK SEKOLAH INDONESIA KUALA LUMPUR

Shofiyah Rahma Syafitri

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
shofiyah.22101@mhs.unesa.ac.id

Dr. Kartika Rinakit Adhe, M. Pd.

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
kartikaadhe@unesa.ac.id

Melia Dwi Widayanti, S.Pd., M.Pd

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
meliawidayanti@unesa.ac.id

Dhian Gowinda Luh Safitri, S. Pd., M. Ed.

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
dhiansafitri@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap kemampuan menghafal doa naik kendaraan pada anak Kelompok A di TK Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. Latar belakang penelitian didasarkan pada rendahnya kemampuan menghafal doa anak serta perlunya media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental jenis one group pretest–posttest. Subjek penelitian berjumlah 25 anak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji normalitas Shapiro–Wilk dan uji hipotesis Paired Samples Test. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa media audiovisual berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan menghafal doa naik kendaraan pada anak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual efektif digunakan dalam pembelajaran doa pada anak usia dini dan disarankan untuk diterapkan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: media audiovisual, kemampuan menghafal, anak usia dini

Abstract

This study aims to determine the effect of audiovisual media on the ability to memorize the vehicle boarding prayer among Group A children at Sekolah Indonesia Kuala Lumpur Kindergarten. The background of this research is based on the low level of children's ability to memorize prayers and the need for engaging learning media that are appropriate to the characteristics of early childhood learners. This study employed a quantitative approach using a pre-experimental design with a one-group pretest–posttest model. The research subjects consisted of 25 children. Data were collected through tests, observations, and documentation. Data analysis was conducted using the Shapiro–Wilk normality test and the Paired Samples Test for hypothesis testing. The results showed a significant difference between pretest and posttest scores, with a significance value of 0.000 (< 0.05). These findings indicate that audiovisual media have a significant effect on improving children's ability to memorize the vehicle boarding prayer. Based on the results, it can be concluded that the use of audiovisual media is effective in teaching prayers to early childhood learners and is recommended for continuous implementation in the school environment.

Keywords: audiovisual media, memorization ability, early childhood

PENDAHULUAN

Anak usia dini ialah anak-anak yang berusia antara 0 hingga 6 tahun dan yang mana anak sedang menjalani proses perkembangan dan pertumbuhan yang khas dan berbeda dengan individu di atas usia 6 tahun (Selvi Jantrika & Marlina, 2021). Masa kanak-kanak merupakan masa penting dalam pembentukan kepribadian anak sehingga pada masa ini anak sangat mudah untuk meniru perilaku orang dewasa di sekitarnya sebagai bagian dari proses pembelajarannya (Safitri et al., 2024).

Dalam prosesnya, anak-anak memiliki berbagai macam aspek-aspek perkembangan dalam dirinya yang tentunya hal tersebut dapat dikembangkan dengan baik. Proses-proses perkembangan anak ini tentunya akan berkembang seiring dengan usia anak yang semakin bertambah. Hal ini perlu untuk diberikan stimulasi-stimulasi yang menunjang perkembangannya agar anak mampu untuk mengikuti ketentuan perkembangan sesuai dengan usianya.

Selain itu, menurut Rohmah (2025) stimulasi bagi anak usia dini akan dapat mempermudah mereka untuk menerapkan berbagai keterampilan hidup, nilai-nilai moral dalam masyarakat dan lingkungannya, kemandirian, serta budaya. Sejalan dengan itu, Tri Aprilia & Hasibuan (2021) berpendapat bahwa Pendidikan Taman Kanak-Kanak atau kerap disebut dengan TK merupakan suatu lembaga yang memberikan pendidikan bagi anak-anak sebagai suatu hal untuk melatih tumbuh kembang serta mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak. Salah satu aspek perkembangan anak yang penting untuk dikembangkan adalah aspek kemampuan kognitifnya.

Kemampuan kognitif sendiri menurut para ahli psikologi ialah hal yang digunakan untuk memproses suatu persepsi, ingatan, serta pengelolaan hal-hal baru yang berkemungkinan bagi seorang anak untuk mendapatkan suatu pengetahuan, pemecahan masalah, serta perencanaan untuk kemudian hari. Kemampuan perkembangan kognitif anak usia dini erat kaitannya dengan yang akan dilakukan anak dalam keseharian seperti mengamati, memperkirakan, memperhatikan, menilai, dan lain sebagainya. Pada perkembangan ini diantaranya adalah kemampuan menghafalkan suatu hal.

Piaget (1976) merupakan seorang ahli psikolog terkemuka yang memiliki pengaruh besar pada pendidikan tentang topik perkembangan kognitif karena teori besarnya tentang empat tahap perkembangan kognitif yang diklasifikasikan secara kualitatif. Jean Piaget percaya bahwa anak-anak adalah seperti seorang ilmuwan yang menjelajah dan melakukan eksperimen untuk mencari jawaban atas dunia menurut imajinasi

anak. Menurut Jean Piaget, perkembangan kognitif dibagi ke dalam empat tahap yaitu sensorimotor, pra-operasi, operasional konkret, dan operasional formal.

Menurut Musyarofah & Munawaroh (2022) menghafal merupakan suatu cara yang mana anak dapat mengingat suatu hal tanpa ada bantuan dari pihak lainnya. Kemampuan menghafalkan sesuatu tentunya sangat penting untuk dapat berkembang pada diri anak dikarenakan hal tersebut adalah sebagai landasan anakanak untuk mengembangkan aspek lainnya, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Di dalam agama Islam, membaca doa tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa. Tetapi anak-anak juga diajarkan tentang menghafal doa sehari-hari. Meskipun bagi anak usia dini, doa yang dilantunkan tentunya merupakan doa-doa singkat yang berkaitan dengan kehidupan anak. Menurut Hayati et al (2019), salah satu doa sehari-hari yang dapat diterapkan pada anak adalah doa naik kendaraan karena aktivitas sehari-hari anak tentunya tidak luput dari transportasi. Dengan membiasakan membaca doa naik kendaraan saat hendak naik transportasi, anak tidak hanya terlatih daya ingatnya. Tetapi juga tertanam dalam diri anak sebuah keimanan dan kebiasaan yang baik sejak kecil.

Pada penerapannya, kemampuan menghafal anak dapat berkembang melalui perantara pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini merupakan bagian penting dari perkembangan manusia. Penekanannya adalah pada pengembangan kebiasaan, karakter, dan pengetahuan dasar. Anak-anak berada pada masa emas, di mana otak mereka berkembang sangat pesat dan sangat mudah menerima segala jenis rangsangan termasuk pembelajaran nilai-nilai agama.

Karena pada masa-masa ini, anak usia dini cenderung memiliki daya konsentrasi dan fokus yang pendek dan lebih mudah untuk memahami sesuatu dengan cara yang menyenangkan, tervisualisasikan, dan tidak berbelit-belit (Chalidaziah, 2018). Maka seorang pendidik harus menjadi individu yang kreatif dalam merancang pembelajaran agar anak merasa nyaman, gembira, menyenangkan, dan tidak membosankan. Pembelajaran yang menyenangkan diperlukan dalam mendukung pendidikan anak usia dini. karena pada dasarnya anak-anak hanya mampu berkonsentrasi selama kurang lebih lima menit terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik (Sidiq et al., 2022).

Maka dari itu, sejalan dengan pendapat yang dinyatakan oleh Kurniasih (2022) bahwa pendidik harus memiliki kemampuan untuk merancang media pembelajaran di semua situasi dan kondisi. Terutama di era yang semakin maju ini, dimana teknologi juga berkembang pesat dan berdampak juga di bidang pendidikan. Di perkembangan zaman saat ini yang

semakin canggih dan serba digital, pendidik perlu meningkatkan keterampilannya, terutama dalam membuat media pembelajaran (Nashirah et al., 2025).

Dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang, pendidik perlu meningkatkan keterampilan. Pada penerapannya, teknologi dalam dunia pendidikan dapat menjadi media pembelajaran yang memiliki beberapa macam, seperti media audio, media visual, serta media audiovisual yang menggabungkan antara kedua hal tersebut (Asmawati, 2021).

Menurut pengamatan peneliti yang dilakukan pada semester genap tahun 2025 di TK Sekolah Indonesia Kuala Lumpur menjadi bukti akan hal tersebut. Kurikulum yang masih menggunakan Kurikulum 2013 untuk kelompok A, media pembelajaran yang kurang bervariasi, serta pembelajaran akan doa sehari-hari anak di TK Sekolah Indonesia Kuala Lumpur masih sedikit yang terajarkan pada anak-anak.

Dari 25 anak kelompok A yang diajarkan doa sehari-hari, sebanyak 1 anak saja yang sudah mengetahui akan doa naik kendaraan dalam Islam namun masih perlu bantuan guru untuk mengucapkannya. Sedangkan 24 anak masih belum mengetahui bahkan belum pernah mendengar akan doa naik kendaraan tersebut. Setelah dicari tahu penyebabnya, permasalahan yang membatasi kapasitas menghafal doa naik kendaraan pada anak-anak kelompok A TK Sekolah Indonesia Kuala Lumpur ialah kurangnya variasi media pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Untuk membantu anak-anak dalam menghafal doa naik kendaraan secara menyenangkan dan tanpa menimbulkan kesan tertekan pada anak, penulis memilih media audiovisual sebagai bentuk stimulasi yang akan digunakan untuk proses menghafal pada anak-anak kelompok A TK Sekolah Indonesia Kuala Lumpur.

Maka dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dituliskan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan audiovisual terhadap kemampuan menghafal doa naik kendaraan pada anak kelompok A di TK Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. Penelitian ini diharapkan mampu berguna bagi seluruh pihak yang memiliki keterkaitan dengan topik pembahasan pada penelitian ini. Adapun manfaat yang diperoleh melalui penelitian ini, diantaranya ialah: Diharapkan bahwa penelitian ini akan menjadi penunjang data ilmu pengetahuan yang akan datang tentang seberapa besar pengaruh media audiovisual terhadap perkembangan kognitif anak.

Manfaat Praktis Bagi Anak Usia Dini diharapkan akan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru pada anak sehingga dapat menambah hafalan doa sehari-hari. Bagi pendidik diharapkan penelitian ini dapat

menjadi acuan untuk pendidik sehingga dapat dipergunakan dengan baik terutama dengan 8 metode mengingat menggunakan media audiovisual.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan konsistensi yang kuat antara temuan empiris, landasan teori Piaget dan Vygotsky, serta hasil penelitian terdahulu. Media audiovisual terbukti menjadi media pembelajaran yang efektif, relevan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak kelompok A dalam meningkatkan kemampuan menghafal doa naik kendaraan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan pembelajaran anak usia dini, khususnya dalam pemanfaatan media audiovisual sebagai sarana yang mampu mengoptimalkan perkembangan kognitif dan kemampuan menghafal anak di lingkungan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan desain penelitian pre-experimental design jenis one-group pretest-posttest. Penelitian pre-experimental ini menggunakan desain one-group pretest-posttest yang mana adalah jenis pembelajaran yang harus diamati baik sebelum maupun setelah perlakuan diberikan. Dilakukan pengamatan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan adalah untuk mengetahui hasil perlakuan dengan lebih akurat dengan membandingkan kondisi yang ada sebelum diberikan perlakuan dengan kondisi yang ada setelah diberikan perlakuan pada satu kelompok tanpa adanya 50 kelompok control atau pembanding (Ramdayanti et al., 2024).

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan dua cara, yaitu teknik observasi dan teknik dokumentasi. Setelah terkumpulnya seluruh data dari responden atau sumber penelitian lainnya, selanjutnya penulis melakukan analisis data yang mana dalam hal ini ada dua uji analisis data, yaitu uji analisis prasyarat dan uji hipotesis. Uji analisis prasyarat pada penelitian ini adalah menggunakan uji normalitas. Kemudian setelah dilakukan uji normalitas data, dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis.

Uji hipotesis digunakan untuk menguji suatu pernyataan secara statistik dan membuat kesimpulan apakah pernyataan tersebut dapat diterima atau tidak. Sebagai bentuk penemuan jawaban atas pertanyaan, peneliti melakukan uji hipotesis untuk menentukan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau tidak.

Pada penelitian ini, digunakan uji-T sebagai bentuk pembanding rata-rata antara dua kelompok yang tidak terkait. Uji-T digunakan sebagai pengujian untuk

mengetahui perbedaan rata-rata pengaruh hasil pretest sebelum diberikan treatment dengan hasil posttest setelah diberikan treatment. Uji hipotesis ini menggunakan SPSS dengan versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada 25 anak Kelompok A di TK Sekolah Indonesia Kuala Lumpur untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap kemampuan menghafal doa naik kendaraan. Penelitian menggunakan desain *one group pretest-posttest*, sehingga kemampuan anak diukur sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media audiovisual.

Tabel 1. Rincian Jumlah Populasi

No	Laki -Laki	Perempuan	Jumlah
1	10	15	25
Total			25 anak

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menghafal pada hampir seluruh indikator setelah perlakuan diberikan. Nilai rata-rata pretest sebesar **7,84**, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi **10,72**, yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menghafal doa naik kendaraan setelah penggunaan media audiovisual. Adapun perhitungan dalam bentuk persentase kemampuan menghafal doa naik kendaraan adalah sebagai berikut.

$$\frac{268 - 196}{196} \times 100\% = \frac{72}{196} \times 100\% = 36,73\%$$

Dengan demikian, kemampuan menghafal doa naik kendaraan pada anak kelompok A TK Sekolah Indonesia Kuala Lumpur mengalami peningkatan yang positif sebesar 36,73%.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data dianalisis menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Hasil menunjukkan bahwa data pretest maupun posttest memiliki nilai signifikansi **0,000 (<0,05)** sehingga data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis dilanjutkan menggunakan *Uji Wilcoxon Signed Rank Test* sebagai uji nonparametrik yang sesuai.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

Test of Normality			
	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	.819	25	.000
Posttest	.685	25	.000
a. Lilliefors Significance Correction			

Tabel 3. Metode Perhitungan Uji Wilcoxon

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest-Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	25 ^b	13.00	325.00
	Ties	0 ^c		
	Total	25		
a. Posttest < Pretest				
b. Posttest > Pretest				
c. Posttest = Pretest				

Tabel 4. Hasil Uji Non Parametrik

Test Statistics^a	
	Posttest-Pretest
Z	-4.664 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on Negative Ranks	

Hasil Uji Wilcoxon menunjukkan bahwa seluruh anak mengalami peningkatan nilai setelah diberikan perlakuan (positive ranks = 25, negative ranks = 0), dengan nilai **Z = -4,664** dan **Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,000**, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest.

Selain itu, analisis **N-Gain** menunjukkan peningkatan kemampuan menghafal berada pada kategori efektif. Item pertama memperoleh rata-rata N-Gain sebesar **0,9348 (93,48%)** yang termasuk kategori tinggi dan sangat efektif, sedangkan indikator lainnya juga menunjukkan peningkatan yang baik.

Tabel 5. Hasil Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N_GainItem1	23	.50	1.00	.9348	.17218
N_GainItem1_Persen	23	50.00	100.00	93.4783	17.21751
N_GainItem2	25	.00	1.00	.9067	.28087
N_GainItem2_Persen	25	.00	100.00	90.6667	28.08717
N_GainItem3	23	.33	1.00	.5217	.16896
N_GainItem3_Persen	23	33.33	100.00	52.1739	16.89566
Valid N (listwise)	21				

Hasil **Paired Sample T-Test** semakin memperkuat temuan tersebut dengan nilai $t = -32,750$ dan **Sig. (2-tailed) = 0,000**, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel Uji Hipotesis Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest

Paired Samples Test				
		Pair 1		
		Pretest - Posttest		
Paired Differences	Mean	-2.88000		
	Std. Deviation	.43970		
	Std. Error Mean	.08794		
	95% Confidence Interval of The Difference	Lower	-	
		Upper	3.06150	
T		-32.750		
Df		24		
Sig. (2-tailed)		.000		

Dengan demikian, penggunaan media audiovisual terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menghafal doa naik kendaraan pada anak Kelompok A TK Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media audiovisual mampu meningkatkan kemampuan menghafal anak karena memadukan unsur suara, gambar, dan animasi yang menarik perhatian serta mempermudah proses penyimpanan informasi dalam memori anak usia dini. Penggunaan media ini juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan sehingga anak lebih fokus, aktif, dan termotivasi selama pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Vygotsky yang menekankan pentingnya pemberian *scaffolding* melalui media pembelajaran sebagai dukungan dalam proses belajar anak, serta teori Bloom pada ranah kognitif tingkat **mengingat (C1)** yang menempatkan kemampuan menghafal sebagai dasar perkembangan kemampuan berpikir. Temuan ini juga mendukung berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media audiovisual efektif meningkatkan kemampuan menghafal dan perkembangan kognitif anak usia dini. Oleh karena itu, media audiovisual dapat direkomendasikan sebagai alternatif media pembelajaran dalam pengenalan doa-doa harian di lembaga PAUD karena terbukti efektif meningkatkan kemampuan menghafal anak secara signifikan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual berpengaruh terhadap kemampuan menghafal doa naik kendaraan pada anak kelompok A di TK Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. Hal ini ditunjukkan oleh

adanya peningkatan skor kemampuan menghafal doa naik kendaraan secara konsisten pada seluruh anak setelah diberikan perlakuan. Nilai total pretest sebesar 196 dengan rata-rata 7,84 meningkat menjadi 268 dengan rata-rata 10,72 pada posttest. Peningkatan ini juga diperkuat oleh hasil Uji Wilcoxon Signed Rank. Test yang menunjukkan seluruh subjek penelitian (25 anak) mengalami peningkatan nilai tanpa adanya penurunan, dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga perubahan yang terjadi bersifat signifikan secara statistik. Dengan demikian, secara empiris media audiovisual terbukti mampu meningkatkan kemampuan anak dalam menyimak, mengikuti, dan membacakan kembali doa naik kendaraan

Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti terkait kesimpulan di atas bagi pihak sekolah dan bagi peneliti selanjutnya yaitu:

1. Bagi Pihak Sekolah
Pihak sekolah disarankan untuk menerapkan media audiovisual secara rutin dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada aspek pengembangan nilai agama dan moral.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah subjek penelitian, jenjang usia anak, maupun lokasi penelitian, sehingga hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji penggunaan media audiovisual pada kemampuan lain, seperti hafalan doa-doa harian yang berbeda, surat-surat pendek, atau aspek perkembangan anak usia dini lainnya, seperti bahasa dan sosial-emosional.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggun, R., & Setiawan, H. R. (2024). PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI HAFALAN SURAH PENDEK DI SUNGAI KARANGAN MALAYSIA. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 11(4). <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v11i4.1425>.
- Asmawati, L. (2021). Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 82–96. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1170>.
- Chalidaziah, W. (2018). Kondisi Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak X. *Atfalunā: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(1), 24–28. <https://doi.org/10.32505/atalfuna.v1i1.771>.
- Fitria, A. (2018). PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan*

Anak Usia Dini, 5(2).
<https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10498>.

- Forester, B. J., Khater, A. I. A., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas. *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1812–1820.
- Hayati, N., Fatimaningrum, A. S., & Wulandari, R. (2019). Kegiatan Menyanyi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 116–125. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i2.29102>.
- Isna Nuraufa Fauziyah, & Epon Susilawati. (2025). Upaya Meningkatkan Hafalan Bacaan dan Gerakan Shalat Dengan Media Audio Visual Pada Anak Usia Dini Di RA Asaasuttarbiyah. *Al-Abqary: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Pendidikan Islam*, 1(02), 100–111. <https://doi.org/10.63018/jpmppi.v1i02.127>.
- Kasanah, M., & Pratama, A. P. (2024). Taksonomi Tujuan Pendidikan dan Evaluasi Hasil Belajar. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 2(2), 146–162.
- Khiyarusoleh, U. (2016). KONSEP DASAR PERKEMBANGAN KOGNITIF PADA ANAK MENURUT JEAN PIAGET. *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(1)
- Kurniasih, S. (2022). Pembelajaran Inovatif dengan Media Video untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Usia 5-6 Tahun. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, 3(1), 87–96. <https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.2022.3.1.87-96>.
- Moll, L. C. (1990). *Vygotsky and Education: Instructional Implications and Application of Sociohistorical Psychology* (L. C. Moll, Ed.). THE PRESS SYNDICATE OF THE UNIVERSITY OF CAMBRIDGE.
- Musyarofah, S., & Munawaroh, H. (2022). PENERAPAN METODE LATIHAN DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MENGHAFAK SURAT-SURAT PENDEK AL-QUR'AN SISWA RA COKROAMINOTO 01 GEMURUH KEC. BAWANG, KAB. BANJARNEGARA. *Al-Fitrah (Jurnal Kajian Pendidikan Anaka Usia Dini)*, 1 (1), 28–39.
- Nashirah, S. Z., Safitri, D. G. L., Adhe, K. R., & Ningrum, M. A. (2025). Validitas Perancangan Game Myfirstalphabet Sebagai Media Pembelajaran Literasi Anak Usia Dini. *Global: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 8–15. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.15397>.
- PIAGET, J. (1976). *TEORI*.
- Purnamasari, Y. M., & Ratnadina, N. (2023). Pemanfaatan Game Power Point untuk Stimulasi Kognitif Anak Usia Dini. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, 4(1), 30–47.
- Ramdayanti, E., Wulan, N. S., & Rusmana, P. S. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Steinberg Berbantuan Media Pop Up Book terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar (Penelitian Pre-Experimental One-Group Pretest-Posttest Design pada Siswa Kelas 2SDN 3 Ciseureuh Purwakarta). *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 4(1), 223–233.
- Rohmah, U. (2025). Perkembangan dan Pendidikan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 130–138. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i1.5918>.
- Sa'adah, I. I., Maulidiyah, E. C., Safitri, D. G. L., & Rza, M. (2024). Analysis of Outdoor Learning Programs for Early Childhood at TK Labschool UNESA. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(1), 15–28.
- Safitri, D. G. L., Adhe, K. R., Widayanti, M. D., Malaikosa, Y. M. L., & Simatupang, N. D. (2024). INTEGRATING STEM AND PJBL TO PROMOTE ENVIRONMENTAL AWARENESS IN PRESCHOOL (SDG 13). *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 24(2).
- Selvi jantrika, S., & Marlina, S. (2021). DAMPAK PEMBELAJARAN SAAT PANDEMI DALAM MENSTIMULASI KEMAMPUAN SOSIAL ANAK DI TK NEGERI PEMBINA 01 PANCUNG SOAL PESISIR SELATAN. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 98–108. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v5i1.1236>.
- Sidiq, A. M., Umairi, M. Al, & Salsabillah, N. I. (2022). PENERAPAN METODE BERCERITA MENGGUNAKAN BONEKA TANGAN UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER ANAK PADA KELOMPOK A. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, 3(2), 173–184. <https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.2022.3.2.173-184>.
- Subasman, I., Cs, A., Suhara, A., Thamrin, N. S., Mayasari, N., Sastraatmadja, A. H. M., Saman, S., Maqfirah, P. A.-V., Usman, U., Umar, H. B., Nanang, N., Paramarta, V., Saputra, M. K. F., Riawati, D., Siregar, K. E., Sukwika, T., Monady, H., Setiawan, N., & Suriani, S. (2025). *METODE DAN TEKNIK PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan Pengembangan untuk Mahasiswa* (N. Mayasari & Achmad Harristhana Mauldf Sastraatmadja, Eds.; 2025th ed.). WIDINA MEDIA UTAMA.

- Syahri Ramdhani, S., Susanti, R., & Meilinda. (2024). Cognitive Level of Program for International Student Assessment (PISA) Questions Based on the Revised Bloom's Taxonomy. *European Journal of Education and Pedagogy*, 5(2), 104–112. <https://doi.org/10.24018/ejedu.2024.5.2.785>.
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur penelitian kuantitatif. *EJurnal Al Musthafa*, 2(3), 43–56.
- Tri Aprilia, W., & Hasibuan, R. (2021). Pengaruh Dongeng Digital Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Jawa Krama Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Dharma Wanita Ngimbang Lamongan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(7), 1283–1294. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i7.230>.
- Waluyo, E., Septian, A., Jerilian, E., Hidayat, I. N., Prahadi, M. A., Prasetyo, T., & Sabilah, A. I. (2024). ANALISIS DATA SAMPLE MENGGUNAKAN UJI HIPOTESIS PENELITIAN PERBANDINGAN MENGGUNAKAN UJI ANOVA DAN UJI T. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(6), 775–785.
- Yus, A. A., & Saragih, P. C. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1509–1517. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3186>.
- Yuswanto, S. (2022). Taksonomi Bloom dalam Pembelajaran Metode E-learnin. *Jurnal BESTARI*, 2(2), 66–70.

